

---

**KEMAMPUAN PENGGUNAAN EYD DALAM MENULIS SURAT PRIBADI SISWA KELAS V SD INPRES 12/79 JEPPE'E KECAMATAN TANTE RAITTANG BARAT KABUPATEN BONE**

Oleh

Andi Batari Bahar<sup>1</sup>, Rukayah<sup>2</sup>, Firdaus<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD, FIP, Universitas Negeri Makassar

Email: <sup>1</sup>[anditari531@gmail.com](mailto:anditari531@gmail.com), <sup>2</sup>[rukayah@unm.ac.id](mailto:rukayah@unm.ac.id), <sup>3</sup>[firdaus.mat@unm.ac.id](mailto:firdaus.mat@unm.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 05-07-2022

Revised: 05-07-2022

Accepted: 20-08-2022

**Keywords:**

Kemampuan, EYD, Huruf Kapital, Tanda Baca, Diksi

**Abstract:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan penggunaan EYD dalam menulis surat pribadi Siswa Kelas V SD Inpres 12/79 Kecamatan Tanete Raittang Barat Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas V SD Inpres 12/79 Kecamatan Tanete Raittang Barat Kabupaten Bone dengan jumlah 46 siswa dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata penggunaan huruf kapital berada pada kategori sedang yaitu 59,4, nilai rata-rata penggunaan tanda baca berada pada kategori kurang yaitu 51,54, dan nilai rata-rata penggunaan diksi berada pada kategori sedang yaitu 56,52. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,007 lebih besar dari nilai Sig. 0,05 pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan penggunaan EYD dalam menulis surat pribadi siswa berada di bawah KKM.

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Melalui proses pendidikan seseorang akan dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya sehingga mengantarkannya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang maju, tinggi, dan berkembang perlu suatu perencanaan yang berhubungan dengan tujuan pendidikan nasional bangsa itu. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 dinyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pencapaian tujuan pendidikan nasional diperlukan seperangkat kurikulum yang menunjang untuk diberikan kepada siswa dalam tingkatan satuan pendidikan masing-masing, karena kurikulum sebagai jembatan untuk menuju tujuan, pada setiap satuan pendidikan.

Seperti diketahui bahwa kurikulum berperan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan adanya kurikulum maka pelaksanaan pendidikan akan terstruktur dan tujuan pendidikan akan terwujud.

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek pokok yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang merupakan standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa (Rukayah dkk., 2020). Salah satu aspek yang dinilai penting dan mendesak untuk dibenahi adalah aspek menulis, khususnya di tingkat pendidikan dasar. Karena pada jenjang inilah para siswa menerima pelajaran tentang dasar-dasar menulis dari guru, setelah siswa mengenal menulis permulaan pada kelas I dan II, pernyataan tersebut diperkuat oleh Dalman (2016) yang mengatakan menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, dan perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna kepada orang lain. Terkait dengan itu, Fitriyanti (2017) mengatakan menulis adalah kegiatan mengembangkan pikiran berdasarkan penyusunan kalimat atau paragraf yang memiliki makna yang runtun serta dapat dimengerti oleh khalayak umum. Menulis adalah keterampilan berbahasa yang harus dilatihkan secara berulang-ulang dan terus-menerus untuk mencapai keterampilan. Menurut Gereda, (2020) salah satu komponen dalam tulisan yaitu penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat. Penulisan huruf kapital, tanda baca, serta diksi merupakan salah satu kemampuan yang harus ada dalam tulisan. Karena hal tersebut membantu penulis dalam memperjelas dan mempertegas isi tulisan yang disampaikan kepada pembaca. Hal tersebut tidak boleh diabaikan karena salah menempatkan atau tidak memberi tanda baca dalam tulisan bisa mengakibatkan pembaca salah memahami.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 46 tahun 2009 tentang pedoman Bahasa Indonesia yang disempurnakan pasal 1 dinyatakan bahwa "Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, dipergunakan bagi instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar". Sehubungan dengan itu Suaedi (2015) mengatakan bahwa ejaan dan tanda baca memberi arti penting dengan memperjelas penulisan sehingga pemaknaannya dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Jadi, ketika suatu bentuk tulisan tidak diberi tanda baca akan mempersulit pembaca memahami makna dari suatu tulisan, termasuk surat pribadi.

Dalam surat pribadi penulis secara bebas mengungkapkan pikiran dan perasaannya dengan menggunakan berbagai unsur atau komponen bahasa diantaranya penggunaan ejaan dan tanda baca, penggunaan huruf kapital, penggunaan diksi pengorganisasian paragraf. Unsur-unsur tersebut dituntut ada dalam tulisan seperti menulis pidato, cerpen, dialog/percakapan, laporan hasil kunjungan, surat dinas, surat pribadi, dan jenis tulisan lainnya.

Kenyataan menunjukkan bahwa penggunaan EYD dalam menulis termasuk surat pribadi masih banyak mengalami kekeliruan/kesalahan. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Februari 2022 dengan wali kelas V SD Inpres 12/79 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Adapun kendala/kekeliruan yang dialami siswa antara lain:

- 1) Siswa sering mengabaikan penggunaan EYD dalam menulis surat pribadi.
- 2) Siswa sering salah menempatkan tanda baca dalam tulisan.

3) Umumnya siswa kurang tepat dalam menempatkan diksi ketika menulis dan menganggap ketepatan diksi tidak terlalu penting.

Pernyataan itu menunjukkan bahwa untuk memenuhi standar nilai yang ditetapkan oleh sekolah yaitu dengan mencapai nilai KKM 75 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka penggunaan EYD dalam menulis surat pribadi siswa dapat menerapkan penulisan dengan baik.

Pernyataan tersebut senada dengan temuan Yeti Puspitasari, (2014) bahwa masih banyak terjadi kesalahan dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca. Ketepatan pemilihan kata akan berpengaruh dalam pikiran pembaca tentang isi karya sastra. Siswa terkadang bingung pada bagian awal kalimat atau pun di tengah kalimat, setelah tanda baca, nama hari dan nama bulan, nama orang dan nama tempat. Bahkan kemampuan penulisan huruf kaptal serta penggunaan diksi masih tergolong rendah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Kemampuan Penggunaan EYD Dalam Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas V SD Inpres 12/79 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone".

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kemampuan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan diksi dalam menulis surat pribadi siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppe'e.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan kemampuan penggunaan EYD dalam menulis surat pribadi dan kesalahan-kesalahan penggunaan EYD dalam menulis surat pribadi siswa sekolah dasar khususnya kelas V berdasarkan fakta yang terjadi sekarang ini. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 16 Mei sampai 21 Mei 2022. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di SD INpres 12/79 Jeppe'e Jl. Besse Kajuara, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone tepatnya di kelasV

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppe'e yang berjumlah 46 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu sampel jenuh atau sensus,

Penelitian ini menggunakan instrumen tes. Tes digunakan untuk memperoleh gambaran kemampuan penggunaan EYD dalam menulis surat pribadi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan dengan teknik analisis rata-rata, standar deviasi, frekuensi presentase dan uji kriteria standar kemampuan. Sedangkan analisis inferensial uji-t satu sampel.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil

Hasil penelitian dapat diuraikan dengan dua hal, yaitu hasil analisis statistik deskriptif dan hasil analisis statistik inferensial. Kedua hal tersebut adalah sebagai berikut

a. Huruf Kapital

Tabel 1. Deskriptif statistik kemampuan penggunaan huruf kapital siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

---

Huruf Kapital

---

N	46
Mean	59,47
Median	64,00
Mode	71,00
Std. Deviation	14,92
Variance	57
Minimum	29
Maximum	86
Sum	2736

Sumber: Hasil olah data penggunaan huruf kapital dengan SPSS 26

Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 1 bahwa kemampuan penggunaan huruf kapital diperoleh nilai maksimum yang bisa dicapai siswa adalah 86. Nilai minimum sebesar 29, rata-rata sebesar 59,47 selain itu nilai median sebesar 64,00 kemudian nilai yang sering muncul modus 71,00 dan standar deviasi yaitu 14,92.

Tabel 2 Distribusi frekuensi penggunaan huruf kapital

No	Skor	Kategori	Tanda Baca	
			Frekuensi	Persentase
1	80 – 100	Sangat baik	6	13%
2	66 – 79	Baik	8	17,4%
3	56 – 65	Sedang	10	21,7%
4	41 – 55	Kurang	8	17,4%
5	≤ 40	Sangat Kurang	14	30,5%
Jumlah			46	100%

Sumber: IBM SPSS Statistic versi 26

Hasil kemampuan penggunaan huruf kapital di atas menunjukkan bahwa pada skor nilai 80-100 memiliki frekuensi sebanyak 2, pada skor nilai 66-79 memiliki frekuensi sebanyak 21, pada skor nilai 56-65 memiliki frekuensi sebanyak 20, pada skor nilai 41-55 memiliki frekuensi sebanyak 11 dan pada skor nilai 40 memiliki frekuensi sebanyak 3.

b. Tanda Baca

Tabel 3 Deskriptif statistik kemampuan penggunaan tanda baca siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone

Tanda Baca	
N	46
Mean	51,54
Median	57,00
Mode	57,00
Std. Deviation	24,10
Variance	580,831
Range	86
Minimum	14
Maximum	100
Sum	2371

Sumber: Hasil olah data penggunaan tanda baca dengan SPSS 26.

Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 2 bahwa kemampuan penggunaan tanda baca diperoleh nilai maksimum yang bisa dicapai siswa adalah 100. Nilai minimum sebesar 14 rata-rata sebesar 51,54 selain itu nilai median sebesar 57,00 kemudian nilai yang sering muncul modus 57,00 dan standar deviasi yaitu 2371.

Tabel 4 Distribusi frekuensi penggunaan tanda baca

No	Skor	Kategori	Tanda Baca	
			Frekuensi	Persentase
1	80 – 100	Sangat baik	6	13%
2	66 – 79	Baik	8	17,4%
3	56 – 65	Sedang	10	21,7%
4	41 – 55	Kurang	8	17,4%
5	≤ 40	Sangat Kurang	14	30,5%
Jumlah			46	100%

Sumber: IBM SPSS Statistic versi 26

Hasil kemampuan penggunaan tanda baca di atas menunjukkan bahwa pada skor nilai 80-100 memiliki frekuensi sebanyak 6, pada skor nilai 66-79 memiliki frekuensi sebanyak 8, pada skor nilai 56-65 memiliki frekuensi sebanyak 10, pada skor nilai 41-55 memiliki frekuensi sebanyak 8 dan pada skor nilai 40 memiliki frekuensi sebanyak 14.

c. Diksi

Tabel 5 Deskriptif statistik kemampuan penggunaan diksi siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone

Diksi	
N	46
Mean	56,52
Median	50,00
Mode	50,00
Std.Deviation	24,96
Variance	623,183
Range	100
Minimum	00
Maximum	100
Sum	2600

Sumber: Hasil olah data penggunaan diksi dengan kapital SPSS 26

Hasil pengolahan data pada tabel 5 diperoleh nilai maksimum yang bisa dicapai siswa adalah 100. Nilai minimum sebesar 00 rata-rata sebesar 56,52 selain itu nilai median sebesar 50,00 kemudian nilai yang sering muncul modus 50,00 dan standar deviasi yaitu 2600.

Tabel 4.6 Disribusi frekuensi penggunaan diksi

No	Skor	Kategori	Diksi	Frekuensi	Persentase
1	80 – 100	Sangat baik	5	5	10,9%
2	66 – 79	Baik	14	14	30,4%
3	56 – 65	Sedang	-	-	-
4	41 – 55	Kurang	8	8	17,4%
5	≤ 40	Sangat Kurang	27	27	58,7%
Jumlah			46	46	100%

Sumber: IBM SPSS Statistic versi 26

Hasil kemampuan penggunaan diksi di atas menunjukkan bahwa pada skor nilai 80-100 memiliki frekuensi sebanyak 5, pada skor nilai 66-79 memiliki frekuensi sebanyak 14, pada skor nilai 56-65 memiliki frekuensi sebanyak 0, pada skor nilai 41-55 memiliki frekuensi sebanyak 8 dan pada skor nilai 40 memiliki frekuensi sebanyak 27.

#### Uji Normalitas

Tabel 4.7 Ringkasan hasil uji normalitas penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan diksi.

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
Analisis Kemampuan	.115	46	.161*

Hasil perhitungan dari SPSS versi 26 menunjukkan nilai Sig. sebesar 0.161, berarti data dianggap berdistribusi normal. Karena nilai Sig.  $\geq$  0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

#### Uji Homogenitas

Tabel 4.10 Ringkasan hasil uji homogenitas penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan diksi

Variabel	Sig	Kesimpulan
Penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan diksi	0,40	Homogen

Hasil perhitungan dari SPSS versi 26 menunjukkan nilai Sig. sebesar 0.161, berarti data dianggap berdistribusi

#### Uji t Satu Sampel

Tabel 4.11 Ringkasan hasil uji t satu sampel penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan diksi

Variabel	T	df	Sig (2-tailed)	Keterangan
Penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan diksi	-12,326	2	007	0,007 > 0,05 = Tidak memenuhi KKM 75

Sumber: IBM SPSS Statistic versi 26

Hasil yang diperoleh yaitu terlihat bahwa nilai Sig dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,007, karena nilai Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu ( $0,007 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan diksi siswa tidak memenuhi KKM (<75).

#### PEMBAHASAN

##### 1. Kemampuan Penggunaan Huruf Kapital

Kemampuan penggunaan huruf kapital yang dilihat dari hasil tes siswa memiliki rata-rata sebesar 59,47 yang berada pada kategori sedang. Pada saat mengerjakan tes pilihan ganda menulis surat pribadi siswa kurang memperhatikan huruf kapital dengan baik yang mengakibatkan kesalahan penggunaan huruf kapital pada tes pilihan ganda. Faktor tersebut menyebabkan kurangnya kemampuan penulisan huruf kapital siswa. Puspitasari, (2014) mengatakan kesalahan penulisan huruf kapital disebabkan karena ketidaktahuan dan kebiasaan siswa dalam menulis tanpa memperhatikan penulisan huruf kapital.

##### 2. Kemampuan Penggunaan Tanda Baca

Kemampuan penggunaan tanda baca yang dilihat dari hasil tes siswa diperoleh nilai sebesar 51,54 sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan penggunaan tanda baca dalam menulis surat pribadi dikategorikan kurang. Pada saat pengerjaan tes pilihan ganda menulis surat pribadi, siswa kurang memperhatikan tanda baca dengan baik sehingga dalam mengerjakan tes pilihan ganda diperoleh penggunaan tanda baca kurang. Hasrianti (2021) mengatakan bahwa ketika menulis siswa tidak memperhatikan penggunaan tanda baca yang tepat dan menganggap menulis itu mudah.

##### 3. Kemampuan Penggunaan Diksi

Kemampuan penggunaan diksi yang dilihat dari hasil tes siswa diperoleh nilai sebesar 56,52 sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan penggunaan diksi dalam menulis surat pribadi dikategorikan sedang. Pada saat pengerjaan tes pilihan ganda menulis surat pribadi siswa kurang memperhatikan diksi dengan baik yang mengakibatkan kesalahan penggunaan diksi pada tes pilihan ganda. Sapawi, (2017) mengatakan bahwa kesalahan penggunaan diksi

karena ketidak tepatan siswa dalam pemilihan kata, ketidaksesuaian atau kecocokan kata dalam kalimat.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan statistical Package For Social Scial Science (SPSS) kemampuan penggunaan huruf kapital dalam menulis surat pribadi siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone tidak memenuhi KKM ( $\geq 75$ ), kemampuan penggunaan tanda baca dalam menulis surat pribadi siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone tidak memenuhi KKM ( $< 75$ ), kemampuan penggunaan diksi dalam menulis surat pribadi siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone tidak memenuhi KKM ( $< 75$ ). Kurangnya kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan diksi siswa disebabkan karena ketidak tahuan, kebiasaan dan kurangnya ketelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mulyati (2015) mengatakan bahwa kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca, dan diksi disebabkan karena ketidak tahuan, kebiasaan, maupun pengaruh penggunaan bahasa yang tidak resmi.

## **KESIMPULAN**

Kemampuan penulisan huruf kapital dalam menulis surat pribadi siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppe'e yang berada pada kategori sedang dan berada di bawah KKM. Kemampuan penggunaan tanda baca dalam menulis surat pribadi siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppe'e yang berada pada kategori kurang dan berada di bawah KKM. Kemampuan penggunaan diksi dalam menulis surat pribadi siswa kelas V SD Inpres 12/79 Jeppe'e yang berada pada kategori sedang dan berada di bawah KKM.

Guru diharapkan lebih meningkatkan latihan penggunaan huruf kapital khususnya dalam menulis surat pribadi agar siswa lebih hati-hati, teliti, dan menguasai penggunaan huruf kapital. Pada peserta didik diharapkan agar terus meningkatkan latihan penggunaan tanda baca khususnya dalam menulis surat pribadi agar siswa lebih memahami penggunaan tanda baca. Diharapkan pada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang lebih seksama dan pembahasna yang lebih mendalam untuk penggunaan tanda baca khususnya dalam menulis surat pribadi agar siswa lebih hati-hati, teliti, dan menguasai penggunaan diksi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Arikunto, Suharsimi, and Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi
- [2] Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- [3] Fitriyanti, Retno. 2017. "Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Hasil Belajar Menulis Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 7(3): 276.
- [4] Gereda, Agustinus. 2020. *Keterampilan Berbahasa Indonesia Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik Dan Benar*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- [5] Hasrianti, Andi. 2021. "Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dalam Karangan Peserta Didik." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 7(1): 213–22.
- [6] Muharram, dkk. 2020. *Buku Panduan Tugas Akhir Univeristas Negeri Makassar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- [7] Permendiknas, No 46, 2009. 2009. "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.

- Jakarta: Permendiknas.
- [8] Puspitasari, Yeti. 2014. “Analisis Kesalahan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V Sd Negeri Sampay Rumpin-Bogor.” : 20–24. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/2547>.
- [9] Rukayah, Abd. Hafid, and Sitti Jauhar. 2020. “Perbandingan Penerapan Media Audiovisual Dan Media Lingkungan Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas V SD.” *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 4(3): 202.
- [10] Suaedi. 2015. 53 *Journal of Chemical Information an Modeling* *Penulisan Ilmiah*. ed. Nia Januarini. Bogor: PT. Penerbit IPB Pres.
- [11] Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan 28. Bandung: Alfabeta.
- [12] UU RI, NO.20, 2003. 2003. “Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” Jakarta:
- [13] *Direktorat Pendidikan Menengah Umum*: 6. [http://stpi-binainsanmulia.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/Lamp\\_2\\_UU20-2003-Sisdiknas.doc](http://stpi-binainsanmulia.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/Lamp_2_UU20-2003-Sisdiknas.doc).

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN